

ABSTRAK

Indonesia menganut sistem desentralisasi yang berlaku sejak tahun 2001. Kebijakan desentralisasi yang diterapkan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa tengah menunjukkan tren yang berfluktuatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, belanja modal, dana perimbangan, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan Teori Pertumbuhan Klasik, Teori Pertumbuhan Neo-Klasik, dan Teori Harrod-Domar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan pendekatan model efek tetap. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel belanja modal dan dana perimbangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Dana Perimbangan, Tenaga Kerja, Desentralisasi Fiskal